

**PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH PENGAWAS DI TK YAA  
BUNAYYA HIDAYATULLAH KUMAI**

**Desty Angga Wulan<sup>1</sup>**

[destydarkness@gmail.com](mailto:destydarkness@gmail.com)

**Musyarapah<sup>2</sup>**

[musyarapah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:musyarapah@iain-palangkaraya.ac.id)

**Abstract**

To improve the quality of education, supervision should be carried out as one of the real efforts of the guarantors of the quality of education. Supervision of early childhood education is an effort to assist and guide school principals and teachers to improve the quality of learning and early childhood education. However, when looking at the reality on the ground, a supervisor also has many drawbacks. Supervisors do not only carry out routine supervision because supervisors in Kumai District often experience problems with the distance to the schools they supervise. The purpose of this article is to let teachers and principals know that the task of a supervisor is not easy. They spend their time just to be able to make the school they foster a school with quality education. The research method used is descriptive qualitative by describing the implementation of kindergarten supervision. The subjects in this study were school supervisors from the Kumai District Education Office, principals and kindergarten teachers at Yaa Bunayya. The results of this study are the implementation of managerial supervision at Yaa Bunayya Kindergarten which includes evaluating the performance of the principal, infrastructure, and completeness of school administration which is carried out using monitoring and evaluation techniques. Implementation of academic supervision at Kindergarten Yaa Bunayya includes the completeness of RPPM (Weekly Learning Implementation Plan), RPPH (Daily Learning Implementation Plan), children's daily assessment, weekly assessment, monthly assessment, semester assessment, anecdotes, portfolio of children's work, assessment chart, calendar education, SOP, and so on.

**Keywords: Supervision, Kindergarten, Supervisor**

**Abstrak**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan hendaknya dilakukan supervisi sebagai salah satu usaha nyata dari para penjamin mutu pendidikan. Supervisi pendidikan anak usia dini merupakan usaha untuk membantu dan membimbing kepala sekolah serta guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan anak usia dini. Namun ketika melihat kenyataan di lapangan, seorang pengawas juga banyak kekurangannya. Pengawas tidak melulu melakukan pengawasan secara rutin karena para pengawas di Kecamatan Kumai sering mengalami kendala pada jarak sekolah yang mereka bina. Tujuan pembuatan artikel ini adalah agar para guru dan kepala sekolah mengetahui bahwa tugas seorang pengawas itu tidaklah mudah. Mereka meluangkan waktunya hanya untuk bisa membuat sekolah yang mereka bina menjadi sekolah yang berkualitas pendidikannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggambarkan pelaksanaan

---

<sup>1</sup> IAIN Palangka Raya

<sup>2</sup> IAIN Palangka Raya

supervisi TK.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengawas sekolah Dinas Pendidikan Kecamatan Kumai, kepala sekolah dan guru TK Yaa Bunayya. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi manajerial di TK Yaa Bunayya meliputi penilaian kinerja kepala sekolah, sarana prasarana, dan kelengkapan administrasi sekolah yang dilakukan dengan teknik monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan supervisi akademik di TK Yaa Bunayya meliputi tentang kelengkapan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penilaian harian anak, penilaian mingguan, penilaian bulanan, penilaian semester, anekdot, portofolio hasil karya anak, grafik penilaian, kalender pendidikan, SOP, dan sebagainya.

**Kata Kunci : Supervisi, TK, Pengawas**

## **A. Latar Belakang Masalah**

PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya sehingga anak siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup> Paud itu terdiri dari Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Atfal dalam pendidikan formal. Pendidikan pada masa usia dini adalah penentu keberhasilan pendidikan di jenjang berikutnya.<sup>4</sup> Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dan menjamin kualitas pendidikan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan hendaknya dilakukan supervisi sebagai salah satu usaha nyata dari para penjamin mutu pendidikan.

Supervisi adalah upaya mengkoordinasikan, membimbing dan melatih secara berkesinambungan para guru di sekolah, baik secara perorangan atau kelompok agar lebih paham dan efektif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak. Supervisi di TK dilakukan oleh pengawas. Supervisi pendidikan anak usia dini merupakan usaha untuk membantu dan membimbing kepala sekolah serta guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan anak usia dini. Pengawas sekolah merupakan pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan penilaian dan pembinaan dari untuk melaksanakan

---

<sup>3</sup> Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini" (Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, n.d.). Hal. 3.

<sup>4</sup> Dyah Ayu Shinta A., "Pelaksanaan Supervisi PAUD Oleh Pengawas UPPD Kecamatan Tegal Barat Di Taman Kanak-Kanak Little Star Tegal," 2015. Hal. 2.

pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan pra sekolah, sekolah dasar, dan sekolah menengah.<sup>5</sup>

Tugas pokok dari pengawas TK adalah melaksanakan penilaian, pemantauan dan pembinaan serta melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial, berupa memantau, menilai, dan membina di lembaga pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pada pengelolaan lembaga pendidikan tersebut.<sup>6</sup>

Supervisi akademik yaitu supervisi yang dilakukan untuk mengamati masalah akademik meliputi yang terjadi secara langsung ketika guru memberikan pembelajaran kepada siswanya. Supervisi manajerial yaitu supervisi yang dilakukan untuk mengamati masalah administrasi-administrasi untuk menopang dan menunjang pembelajaran.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh pengawas TK dilakukan secara berkala, rutin dan berkesinambungan. Pengawas merupakan orang yang bisa membantu mendukung dan memotivasi para guru, kepala sekolah untuk menyelesaikan masalah di sekolah mulai dari masalah pembelajaran sampai pada masalah administrasi yang rumit dan kadang beragam. Sehingga bisa dikatakan pengawas merupakan penentu keberhasilan pendidikan karena dianggap seseorang yang sudah mengerti segalanya tentang pendidikan.

Namun ketika melihat kenyataan di lapangan, seorang pengawas juga banyak kekurangannya. Pengawas tidak melulu melakukan pengawasan secara rutin karena para pengawas di Kecamatan Kumai sering mengalami kendala pada jarak sekolah yang mereka bina. Di Kecamatan Kumai ini, ada 27 lembaga TK dan ada 2 orang pengawas yang membina TK. Pada kesempatan Penulis mewawancarai

---

<sup>5</sup> Mangindaan, "Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya" (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokras, 2010). Hal. 3. Konsistensi penulisan

<sup>6</sup> Hartono Hartono, "Supervisi Berkala Dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Se Kecamatan Driyorejo Tahun 2018," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 19, no. 1 (February 25, 2019), <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i1.2553>. Hal. 29.

pengawas, mengatakan bahwa jarak sekolah TK yang berada di pedalaman seperti Teluk Pulaui hanya bisa ditempuh perjalanan laut dengan waktu tempuh sekitar 2-3 jam apabila menggunakan “*speed boat*” dan apabila menggunakan kapal “kelotok” sekitar 6 jam perjalanan. Hal ini menyebabkan tidak semua sekolah TK di Kumai bisa didatangi. Apalagi kegiatan pengawasan TK di Kumai ini tidak ada anggaran dana dari dinas untuk melakukan perjalanan ke sekolah TK di pedalaman.

Dari pemaparan masalah di atas, Penulis tertarik menulis artikel yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Oleh Pengawas Di TK Yaa Bunayya Hidayatullah Kumai”. Karena TK ini yang sering dikunjungi oleh pengawas TK, berstatus terakreditasi A dan jarak dari Kecamatan Kumainya tidak terlalu jauh walaupun posisi sekolahnya jauh dari pemukiman warga.

Metode penelitian pada artikel ini adalah metode penelitian kualitatif dan sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi atau obyek yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.<sup>7</sup> Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara informan dan dokumentasi.

## **B. Pembahasan**

Secara etimologi, supervisi berasal dari bahasa Inggris “*supervision*”, dari kata *super* artinya atas dan *vision* artinya lihat. Supervisi bisa diartikan menjadi pengawasan. Supervisi yaitu pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif dan terhadap fisik material di sekolah.<sup>8</sup> fungsi supervisi adalah mengkoordinasi segala kegiatan dan usaha sekolah, meningkatkan pengalaman para guru, meningkatkan penilaian secara terus menerus, memotivasi kegiatan sekolah yang inovatif, melengkapi kepemimpinan para guru, memotivasi para guru dan staf

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Cet. 2 (Bandung: CV. Alfabeta, 2019). Hal. 17.

<sup>8</sup> Dedi Lazwardi, “Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah/Madrasah,” Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam 6, no. 1 (June 1, 2016), <https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i1.794>. Hal. 170.

sekolah dengan ilmu baru, agar pendidik dan tenaga pendidik memiliki tujuan yang sama. Teknik supervisi bisa dilakukan dengan individu ataupun kelompok. Teknik individual meliputi pengembangan kurikulum, observasi, demonstrasi mengajar, percakapan individual, kunjungan ke kelas, teknik kelompok meliputi rapat, studi kelompok guru, diskusi, *workshop*.

Di bawah ini adalah tugas dari seorang pengawas dalam pengawasan akademik (teknis pembelajaran) menurut Sudjana<sup>9</sup> :

1. Pengawasan: pelaksanaan kurikulum mata pelajaran, proses pembelajaran/praktikum/ studi lapangan, kegiatan ekstra kurikuler, penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar, kemajuan belajar siswa, lingkungan belajar.
2. Menasehati: menasehati guru dalam pembelajaran atau bimbingan yang efektif, menasehati guru dalam meningkatkan kompetensi profesional, menasehati guru dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, menasehati guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, menasehati guru dalam meningkatkan kompetensi pribadi, social dan pedagogic.
3. Memantau: ketahanan pembelajaran, pelaksanaan ujian mata pelajaran, standar mutu hasil belajar siswa, pengembangan profesi guru, pengadaan dan pemanfaatan sumber-sumber belajar, RPP.
4. Mengkoordinir: pelaksanaan inovasi pembelajaran, pengadaan sumber-sumber belajar, kegiatan peningkatan kemampuan profesi guru.
5. Reporting: kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kemajuan belajar siswa, pelaksanaan tugas kepengawasan akademik.

Di bawah ini adalah tugas dari seorang pengawas dalam pengawasan manajerial (administrasi dan manajemen sekolah) menurut Sudjana<sup>10</sup> :

---

<sup>9</sup> Dyah Ayu Shinta A., "Pelaksanaan Supervisi PAUD Oleh Pengawas UPPD Kecamatan Tegal Barat Di Taman Kanak-Kanak Little Star Tegal." Hal. 39.

<sup>10</sup> Dyah Ayu Shinta A. Hal. 39.

1. Pengawasan: pelaksanaan kurikulum sekolah, penyelenggaraan administrasi sekolah, kinerja kepala sekolah dan staf sekolah, kemajuan pelaksanaan pendidikan di sekolah dan kerjasama sekolah dengan masyarakat.
2. Menasehati: kepala sekolah di dalam mengelola pendidikan, kepala sekolah dalam melaksanakan inovasi pendidikan, kepala sekolah dalam peningkatan kemampuan professional kepala sekolah, menasehati staf sekolah dalam melaksanakan tugas administrasi sekolah dan kepala sekolah dan staf dalam kesejahteraan sekolah.
3. Memantau: penyelenggaraan kurikulum, administrasi sekolah, manajemen sekolah, kemajuan sekolah, pengembangan SDM sekolah, penyelenggaraan ujian sekolah dan penyelenggaraan penerimaan siswa baru.
4. Mengkoordinir: peningkatan mutu SDM sekolah, penyelenggaraan inovasi di sekolah, mengkoordinir akreditasi sekolah, dan mengkoordinir kegiatan sumber daya pendidikan.
5. Reporting: kinerja kepala sekolah, kinerja staf sekolah, standar mutu pendidikan, inovasi pendidikan.

Standar kualifikasi pengawas Taman Kanak-kanak/RaudhatulAthfal (TK/RA) sesuai Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 yaitu<sup>11</sup> :

1. Berpendidikan minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan dari perguruan tinggi terakreditasi;
2. Guru TK/RA bersertifikat pendidik sebagai guru TK/RA dengan pengalaman kerja minimum delapan tahun di TK/RA atau kepala sekolah TK/RA dengan pengalaman kerja minimum 4 tahun, untuk menjadi pengawas TK/RA;
3. Memiliki pangkat minimum penata, golongan ruang III/c;
4. Berusia setinggi-tingginya 50 tahun, sejak diangkat sebagai pengawas satuan pendidikan;

---

<sup>11</sup> Bambang Sudibyo, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah" (Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional, n.d.). Hal. 3.

5. Memenuhi kompetensi sebagai pengawas satuan pendidikan yang dapat diperoleh melalui uji kompetensi dan atau pendidikan dan pelatihan fungsional pengawas, pada lembaga yang ditetapkan pemerintah; dan
6. Lulus seleksi pengawas satuan pendidikan.

Berdasarkan Permendiknas No. 12 tahun 2007, tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah pengawas sekolah TK harus memiliki kompetensi meliputi enam hal yaitu kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan kompetensi sosial.<sup>12</sup>

### **Profil TK Yaa Bunayya**

Taman Kanak-Kanak Yaa Bunayya didirikan pada tahun 2012 di bawah naungan Yayasan Ar-Rahman Pondok Pesantren Hidayatullah. Yayasan Ar-Rahman merupakan salah satu cabang Hidayatullah yang tersebar di Indonesia. Ada sekitar 580 cabang Hidayatullah di seluruh Indonesia. Hidayatullah ini adalah lembaga nasional yang bergerak dalam bidang dakwah, sosial dan pendidikan.

TK Yaa Bunayya terletak di Jalan Pangkalan Lima RT 04 Desa Sungai Tendang, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat. TK Yaa Bunayya ini telah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Nomor 058 Tahun 2017 dengan NPSN 69961089.

TK Yaa Bunayya merupakan TK swasta yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini. SK pendirian TK Yaa Bunayya adalah 001/YARPPH/2014 dan tanggal SK pengesahannya adalah 10 Januari 2014. TK Yaa Bunayya memiliki akreditasi A. Visi TK Yaa Bunayya adalah mewujudkan generasi Qur'ani yang sholeh, sholehah, sehat, cerdas dan ceria melalui pengenalan, pembiasaan-pembiasaan dan praktek langsung. Sedang misi dari TK Yaa Bunayya adalah

1. Merangsang dan mengembangkan potensi yang ada pada anak agar berkembang sesuai dengan fitrahnya menjadi generasi Qur'ani.
2. Menciptakan pendidikan berbasis Al-Qur'an.

---

<sup>12</sup> Sudibyo, 12. Hal. 4.

3. Menanamkan pribadi yang sholeh dan sholehah serta cerdas dengan pembiasaan dan rangsangan-rangsangan yang tepat sesuai tahapan usia dan perkembangan anak.
4. Melatih dan menanamkan sikap hidup sehat dan ceria sejak usia dini.

### **Supervisi Manajerial Oleh Pengawas TK Di TK Yaa Bunayya**

Supervisi manajerial yang dilakukan pengawas TK di TK Yaa Bunayya adalah penilaian kinerja kepala sekolah, sarana prasarana, dan kelengkapan administrasi sekolah yang dilakukan dengan teknik monitoring dan evaluasi. Monitoring adalah teknik supervisi manajerial dengan memantau model operasi manajemen sekolah, apakah sesuai dengan rencana, program dan/atau standar yang ditetapkan, dan apabila ditemukan kendala yang harus diatasi dalam pelaksanaan program.<sup>13</sup> Evaluasi adalah proses mencari data-data tentang sekolah kemudian target yang sudah direncanakan tadi apakah sesuai dengan apa yang dicapai.

### **Pelaksanaan Supervisi Akademik Di TK Yaa Bunayya**

Kegiatan supervisi akademik yakni penilaian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, yang dinilai adalah tentang kelengkapan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penilaian harian anak, penilaian mingguan, penilaian bulanan, penilaian semester, anekdot, portofolio hasil karya anak, grafik penilaian, kalender pendidikan, SOP, dan sebagainya. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas belum secara rutin karena jadwalnya tidak pasti dan apabila ada jadwal supervisi yang sudah dibuat, belum dilaksanakan sesuai yang telah dibuat pengawas TK sebelumnya. Karena jarak sekolah yang mereka bina.

Sebagai contoh sekolah TK di Teluk Pulau hanya bisa ditempuh perjalanan laut dengan waktu tempuh sekitar 2-3 jam apabila menggunakan “*speed boat*” dan apabila menggunakan kapal “kelotok” sekitar 6 jam perjalanan. Apabila ditempuh lewat darat, jalannya jelek. Hal ini menyebabkan tidak semua sekolah TK di Kumai bisa didatangi. Ditambah lagi kegiatan pengawasan TK di Kumai ini tidak ada

---

<sup>13</sup> Ratu Vina Rohmatika, “Urgensi Supervisi Manajerial Untuk Peningkatan Kinerja Sekolah,” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 9, no. 1 (2016): 20. Hal. 10

anggaran dana dari dinas untuk melakukan perjalanan ke sekolah TK di pedalaman. Jadi solusi apabila akan mengadakan kegiatan supervisi di sekolah yang jauh di pedalaman, biasanya pengawas TK perginya bersama dengan pengawas SD di Teluk Pulau juga untuk meringankan biaya transportasi dan biaya makan.

Terkadang faktor cuaca juga sangat mempengaruhi perjalanan sehingga hal ini akan membuat pengawas tidak mau ambil risiko naik *speed boat* atau ketotok ke daerah terpencil. Apa lagi para pengawas TK ini umurnya sudah banyak yang lanjut usia. Sehingga alternatif sekolah yang didatangi kebanyakan yang dekat saja dan sudah terakreditasi.

Teknik yang digunakan oleh pengawas dalam supervisi akademik ini adalah individu meliputi pertemuan individu, observasi, kunjungan sekolah, kunjungan antar kelas dan percakapan pribadi. Dan teknik kelompok dengan Kelompok Kerja Guru (KKG).

### **Hasil Pelaksanaan Supervisi Pengawas Di TK Yaa Bunayya**

Untuk supervisi manajerial yang dilakukan oleh Pengawas TK di TK Yaa Bunayya terkait dengan instrument penilaiannya yang meliputi penilaian kinerja kepala sekolah, sarana prasarana yang meliputi buku inventaris buku perpustakaan guru, buku inventaris buku perpustakaan anak, buku inventaris APE dalam ruangan, buku inventaris APE luar ruangan, buku inventaris bangunan dan ruang yang dimiliki, buku inventaris barang atau perlengkapan sekolah, dan kelengkapan administrasi sekolah seperti buku surat masuk, surat keluar, buku tamu, buku ekspedisi, buku notula rapat yayasan, buku notula rapat wali murid, buku notula rapat pendidik, buku notula rapat pertemuan organisasi profesi, buku kemitraan, buku acuan menu pembelajaran (kurikulum), buku pedoman teknis penyelenggaraan program PAUD, kelengkapan dokumen lembaga, buku administrasi keuangan, buku administrasi anak didik, semuanya telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan standar penilaian dari dinas yang dilakukan oleh Pengawas TK berupa penilaian dengan *check list*.

Kemudian untuk pelaksanaan supervisi akademik yang meliputi penilaian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, meliputi kelengkapan RPPM

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penilaian harian anak, penilaian mingguan, penilaian bulanan, penilaian semester, anekdot, portofolio hasil karya anak, grafik penilaian, kalender pendidikan, SOP, kesesuaian alat peraga dengan topik pembelajaran, kesesuaian langkah kegiatan belajar mengajar dengan RPPM dan RPPH, kesesuaian metode dengan bahan ajar atau alat peraga, hubungan anak dengan guru, perhatian anak terhadap guru, ketertiban kelas, pelaksanaan penilaian guru kepada anak dan permasalahan guru ketika mengajar anak didik serta solusinya telah diberikan oleh pengawas TK, telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar. Penilaian dan kesesuaian pelaksanaan supervisi manajerial dan supervisi akademik ini dinilai dalam bentuk cek list.

### **C. SIMPULAN**

Pelaksanaan supervisi manajerial di TK Yaa Bunayya meliputi penilaian kinerja kepala sekolah, sarana prasarana, dan kelengkapan administrasi sekolah yang dilakukan dengan teknik monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan supervisi akademik di TK Yaa Bunayya meliputi tentang kelengkapan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penilaian harian anak, penilaian mingguan, penilaian bulanan, penilaian semester, anekdot, portofolio hasil karya anak, grafik penilaian, kalender pendidikan, SOP, dan sebagainya. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas belum secara rutin karena jadwalnya tidak pasti. Hambatan supervisi oleh pengawas adalah faktor jarak sekolah yang akan disupervisi, faktor biaya, faktor cuaca, lamanya perjalanan ke lokasi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dyah Ayu Shinta A. “Pelaksanaan Supervisi PAUD Oleh Pengawas UPPD Kecamatan Tegal Barat Di Taman Kanak-Kanak Little Star Tegal,” 2015.
- fitria, Yani maisul. “Permasalahan Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terkait Sumber Daya Guru Di Sekolah.” Preprint. INA-Rxiv, May 4, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/86trj>.
- Handayani, Lina. “Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Pada Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di SMP 3 Bae Kudus,” n.d., 14.
- Hartono, Hartono. “Supervisi Berkala Dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Se Kecamatan Driyorejo Tahun 2018.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 19, no. 1 (February 25, 2019). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i1.2553>.
- Isbianti, Pandit, and Dwi Esti Andriani. “Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah” 3, no. 1 (2021): 11.
- Lazwardi, Dedi. “Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah/Madrasah.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 1 (June 1, 2016). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i1.794>.
- Mangindaan. “Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya.” Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokras, 2010.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.” Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, n.d.
- Molotolo, Haira. “Kompetensi Supervisor terhadap Peningkatan Budaya Kerja Guru.” *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 2, no. 2 (December 1, 2017): 178–94. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v2i2.679>.

- “Pengaruh Iklim Kerja Dan Supervisi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Di Pangeran Beach Hotel Padang.” *Jurnal Pariwisata* Vol. 1, no. 2 (2021).
- Rahmad, Nur. “Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah.” *Jurnal Manajemen* 3, no. 1 (2018): 12.
- Rahmayanti. “Implementasi Supervisi Pengawas Dalam Peningkatan Strategi Pembelajaran Di SD Negeri 45 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.” Universitas Islam Negeri Alaudin, 2017.
- Rohmatika, Ratu Vina. “Urgensi Supervisi Manajerial Untuk Peningkatan Kinerja Sekolah.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 9, no. 1 (2016): 20.
- Shulhan, Muwahid. *Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)*. Surabaya: PenerbitAcima Publishing, 2012.
- Sudibyo, Bambang. “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.” Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Cet. 2. Bandung: CV. Alfabeta, 2019.
- Suharman. “Model Supervisi Berdasarkan Pendekatan Modern (Pendekatan Kelompok.” *Jurnal Intelektualita* Vol. 4, no. 2 (2016).
- “Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesionalisme Guru.” *Jurnal Paedagogi* Vol. 8, no. 2 (2016).
- Tusadiyah, Halimah. “Dampak Pelaksanaan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Padang Utara.” *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (January 20, 2020): 98–115. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.133>.
- Yasykur, Moch. “Supervisi Akademik Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru” 02, no. 04 (2019): 44.
- Yusuf, Suriati, Wildan Wildan, and Dadi Setiadi. “Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Ampenan Kota

Desty Angga Wulan, Musyarahah : Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas di TK Yaa Bunayya Hidayatullah Kumai

Mataram.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 4, no. 1 (December 2, 2019): 49–56. <https://doi.org/10.29303/jipp.v4i1.79>.